

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas (CR), rasio *Leverage* (DR), rasio aktivitas (TATO), rasio profitabilitas (ROA), dan kepemilikan institusional (KEPINST) dalam memprediksi kondisi *Financial Distress* perusahaan sector transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2018. Maka berdasar pada hasil pengujian regresi logistik yang sudah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (CR) tidak mempunyai pengaruh dan tidak bisa digunakan dalam memprediksi *Financial Distress* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di BEI.
2. Rasio *Leverage* yang diproksikan menggunakan Debt Ratio (DR) memiliki pengaruh positif signifikan dan dapat digunakan dalam memprediksi memprediksi *Financial Distress* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi beresiko dalam melakukan pembayaran bunga sebelum jatuh tempo sehingga probabilitas perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress* juga semakin tinggi karena perusahaan tersebut dikawatirkan tidak mampu melakukan pelunasan terhadap hutang-hutangnya.
3. Rasio aktivitas yang diproksikan menggunakan perputaran total aktiva (TATO) tidak memiliki pengaruh dan tidak dapat digunakan dalam

memprediksi *Financial Distress* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di BEI.

4. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (ROA) memiliki pengaruh yang negatif signifikan dan dapat digunakan dalam memprediksi *Financial Distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut bisa mengelola dan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *Financial Distress* sangat kecil terjadi.
5. Kepemilikan Institusional yang dihitung dengan cara jumlah saham institusional yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar tidak memiliki pengaruh dan tidak bisa digunakan untuk memprediksi *Financial Distress* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di BEI.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan dan struktur kepemilikan lain diluar rasio dan struktur kepemilikan pada penelitian ini yang kemungkinan bisa mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *Financial Distress* suatu perusahaan seperti rasio pasar, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dal lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sampel dengan mengganti sektor tidak hanya pada perusahaan transportasi saja akan tetapi pada sektor lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian sehingga mampu menambah banyaknya sampel perusahaan yang akan diteliti.

### **C. Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan saja dan satu struktur kepemilikan untuk memprediksi *Financial Distress* perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga masih ada faktor lain yang belum digunakan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian dalam memprediksi *Financial Distress* perusahaan transportasi.
2. Periode pada penelitian ini hanya berdurasi 6 tahun saja dan hanya memperoleh sampel sebanyak 135 sampel yang diolah untuk dijadikan obyek pada penelitian skripsi ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian dari perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI saja.